

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong 2016:6). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2016:9)

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2016:4). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kinerja pekerja wanita di BPJS Ketenagakerjaan cabang Gresik dengan peran ganda yang dijalani.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kantor BPJS

Ketenagakerjaan cabang Gresik di Jl. Dr wahidin sudirohusodo No 121A, Kebomas, Ngipik, Kec Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa timur 61122

3.3 Unit Analisis Dan Informan

3.3.1 Unit analisis

Unit analisis adalah menurut Hamidi (2010:75-76) adalah satuan yang di teliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok.

Dengan mempertimbangkan hal di atas , maka peneliti menentukan pekerja wanita yang memiliki peran Ganda di BPJS Ketenagakerjaan sebagai unit analisis.

3.3.2 Informan

Menurut Moleong (2016;132) dalam buku metode penelitian kualitatif, informan adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan pada penelitian ini yaitu;

1. Kepala divisi SDM untuk memberikan informasi terkait kinerja pekerja wanita yang memiliki peran ganda.
2. Pekerja wanita yang sudah menikah dan yang sudah memiliki anak di kantor BPJS ketenagakerjaan Gresik yang terdiri dari 9 karyawan.
3. Peserta

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini , sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder, namun lebih mengutamakan analisis data primer.

1. Data primer adalah data yang di ambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Lofland dalam (Moleong, 2012:157) bahwa “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan”. Data di ambil melalui wawancara. Wawancara di lakukan dengan:
 - a. Pekerja wanita yang sudah menikah dan memiliki anak di BPJS Ketenagakerjaan Gresik.
 - b. Kepala divisi SDM
2. Data sekunder yang dapat di gunakan adalah informasi yang di peroleh dari buku-buku, literature, laporan-laporan atau dokumen tertulis yang mendukung kelengkapan data primer. Dokumen- dokumen yang di gunakan merupakan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang di dapat dari berbagai sumber yaitu meliputi data KPI dan Data Absensi pekerja wanita yang memiliki peran ganda di BPJS Ketenagakerjaan Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data , maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan (Sugiyono, 2015;375).

Pengumpulan data yang akan di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara interview

Sugiyono (2015;384) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga

dapat di konstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Pada penelitian ini wawancara yang di gunakan adalah wawancara secara terstruktur, dengan pertanyaan-pertanyaan yang di susun sebelumnya dan di dasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian.

Dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan- pertanyaan yang akan di ajukan, dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan. Sehingga peneliti dapat menghasilkan hasil yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang di teliti. Wawancara di lakukan dengan pekerja wanita yang sudah menikah dan memiliki anak di BPJS Ketenagakerjaan dan kepala divisi SDM .

2. Dokumentasi

Dokumentasi di artikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang di teliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk laporan hasil kerja.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisa data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2015;401).

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif di gunkan oleh peneiti untuk menjawab rumusan masalh yang pertamaa. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016:246), mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus di lakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Untuk menyajikan data agar mudah di pahami, maka langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive* model dari Miles Dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok. Tahapan reduksi data yang di lakukan oleh peneliti di lakukan dengan merangkum semua data yang di peroleh di lapangan dan memfokus pada hal-hal melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman di lakukan dengan mentrasformasi kata-kata kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data di lakukan melalui pengelompokan data sejenis dan mencari polanya dengan di tulis atau di ketik dalam bentuk uraian. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan mmberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah di reduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan focus penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dan informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah melakukan verifikasi peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari temuan di lapangan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Kebenaran dan kredibilitas temuan pada penelitian ini perlu ditetapkan secara jelas maka untuk memeriksa kredibilitas data penelitian, peneliti dapat memanfaatkan yang lain di luar data untuk pengecekan dan atau sebagai pembanding data yang didapat. Cara ini disebut Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2014;330)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan sumber dan. Menurut patton (dalam Lexy J Moleong,2012:30) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dengan teknik triangulasi dengan sumber peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.